

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Konteks Penelitian

Pendidikan Islam telah lama dikenal tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk akhlak mulia pada peserta didik. Dalam sistem pendidikan Islam, pendidikan akhlak memiliki posisi yang sangat penting karena menjadi dasar dalam pembentukan karakter seorang individu. Salah satu sumber yang mengajarkan pendidikan akhlak secara mendalam adalah kitab Ta'limul Muta'allim karya Al-Zarnuji, yang berisi pedoman tentang adab, niat, dan disiplin dalam menuntut ilmu. Kitab ini menjadi rujukan penting dalam dunia pendidikan Islam tradisional, terutama dalam mengajarkan moral dan etika bagi seorang pelajar.<sup>1</sup>

Namun, perkembangan zaman, serta munculnya pendidikan Islam kontemporer, membawa tantangan baru dalam implementasi pendidikan akhlak tersebut. Pesantren dan madrasah yang berperan sebagai institusi pendidikan Islam harus menghadapi pergeseran nilai dan budaya yang dipengaruhi oleh globalisasi, teknologi, serta dinamika sosial yang berkembang. Dalam konteks ini, MTs Salafiah Mojogeneng sebagai lembaga pendidikan Islam di tingkat Tsanawiyah juga dihadapkan pada kebutuhan untuk mengintegrasikan pendidikan akhlak tradisional dengan tuntutan pendidikan modern.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Az-Zarnuji, *Ta'limul Muta'allim*, terj. Muhammad Nur Abdurrahman (Jakarta: Pustaka Hidayah, 2007), 55.

<sup>2</sup> Ali Abu Bakar, *Pendidikan Islam di Era Globalisasi: Tantangan dan Peluang* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Islam Indonesia, 2014), 30.

Penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak dari Ta'limul Muta'allim di MTs Salafiah Mojogeneng menjadi penting untuk dieksplorasi. Hal ini untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam kitab tersebut, seperti adab terhadap guru, niat yang tulus dalam menuntut ilmu, serta kesabaran dan kedisiplinan, diimplementasikan dalam praktik pendidikan sehari-hari di madrasah tersebut. Seiring dengan itu, perlu juga untuk mengidentifikasi relevansi ajaran Al-Zarnuji terhadap kondisi pendidikan Islam kontemporer, yang semakin dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, pola pikir global, serta tantangan moral dan etika di era modern.<sup>3</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana konsep pendidikan akhlak yang terdapat dalam Ta'limul Muta'allim diterapkan dalam pendidikan Islam kontemporer di MTs Salafiah Mojogeneng. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana relevansi ajaran tersebut dapat diterapkan dalam menghadapi tantangan pendidikan Islam saat ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami dan mengembangkan pendidikan akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam konteks pendidikan Islam masa kini.<sup>4</sup>

Pendidikan akhlak memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian individu yang berlandaskan nilai-nilai moral dan agama. Dalam konteks pendidikan Islam, pendidikan akhlak bukan hanya sekadar transfer ilmu, melainkan juga proses internalisasi nilai-nilai keagamaan yang membimbing

---

<sup>3</sup> Rahman, Faiz, Pendidikan Islam Kontemporer: Integrasi Teknologi dalam Kurikulum (Jakarta: Kencana, 2020), 72.

<sup>4</sup> Al-Ghazali, Ihya' 'Ulum al-Din, 125.

peserta didik menuju kesempurnaan akhlak. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa degradasi moral menjadi salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan saat ini, termasuk di lembaga-lembaga pendidikan Islam.<sup>5</sup>

Kitab *Ta'limul Muta'allim* karya Syaikh Az-Zarnuji merupakan salah satu referensi klasik dalam tradisi pendidikan Islam yang menekankan pentingnya adab dan akhlak dalam proses pembelajaran. Di dalam kitab ini, Az-Zarnuji menjelaskan prinsip-prinsip dasar pendidikan yang meliputi niat, adab kepada guru, cara mencari ilmu, hingga pentingnya akhlak yang baik bagi seorang pelajar. Prinsip-prinsip ini relevan untuk dijadikan landasan dalam menjawab tantangan pendidikan akhlak di era kontemporer.<sup>6</sup>

MTs Salafiah Mojogeneng sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di tengah arus globalisasi menghadapi tantangan serupa dalam mempertahankan nilai-nilai akhlak peserta didiknya. Implementasi ajaran akhlak Az-Zarnuji dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dapat menjadi solusi strategis dalam memperkuat pendidikan akhlak di sekolah ini, sekaligus menjadi model yang dapat diaplikasikan pada lembaga pendidikan Islam lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana implementasi ajaran akhlak Az-Zarnuji diterapkan di MTs Salafiah Mojogeneng, serta bagaimana relevansinya terhadap pendidikan Islam kontemporer. Kajian ini diharapkan

---

<sup>5</sup> Juariah, Siti. "Paradigma Pendidikan Islam dan Pengembangan Sumber Daya Insani dalam Membentuk Etika dan Karakter dalam Masyarakat Islam." *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam* 1.2 (2023): 65-71.

<sup>6</sup> Noer, Muhammad Ali, and Azin Sarumpaet. "Konsep adab peserta didik dalam pembelajaran menurut az-zarnuji dan implikasinya terhadap pendidikan karakter di Indonesia." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 14.2 (2017): 181-208.

mampu memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan pendidikan akhlak berbasis tradisi Islam klasik di era modern.

Pendidikan Islam memiliki dua tujuan utama: pengembangan kemampuan intelektual dan pembentukan karakter berbasis akhlak yang mulia. Kitab Ta'limul Muta'allim karya Az-Zarnuji telah lama menjadi pedoman penting dalam membangun generasi yang tidak hanya cerdas tetapi juga berakhlak Islami. Di dalamnya, Az-Zarnuji menekankan hal-hal mendasar seperti niat yang benar, adab kepada guru, metode pembelajaran yang efektif, dan perilaku terpuji dalam menuntut ilmu.<sup>7</sup>

Namun, era modern menghadirkan tantangan besar bagi dunia pendidikan, terutama akibat globalisasi, perkembangan teknologi, dan perubahan nilai-nilai sosial. Fenomena ini sering kali memudarkan perhatian terhadap pentingnya pendidikan akhlak, termasuk di lembaga-lembaga Islam seperti MTs Salafiah Mojogeneng. Dalam situasi seperti ini, mempertahankan nilai-nilai tradisional berbasis akhlak menjadi sebuah perjuangan tersendiri.

Karena pentingnya nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam Ta'limul Muta'allim, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam konsep pendidikan akhlak menurut Az-Zarnuji. Selain itu, penelitian ini juga berupaya meneliti penerapannya dalam konteks pendidikan Islam modern, dengan fokus pada implementasinya di MTs Salafiah Mojogeneng.

---

<sup>7</sup> Faturrahman, Faturrahman, Muhammad Feri Fernadi, and Nurwinda Apriyani. "Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim Dalam Membentuk Karakter Santri Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadiin Lampung Selatan." *Journal on Education* 5.4 (2023): 17700-17712.

Pendidikan sangat diperlukan lebih-lebih dalam kehidupan manusia saat ini, pada zaman era globalisasi yang ditandai dengan terjadinya perubahan-perubahan yang serba cepat dan kompleks, baik yang menyangkut perubahan nilai maupun struktur yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Sehingga dapat dikatakan pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat, tanpa pendidikan sangat mustahil manusia dapat hidup dan berkembang sejalan dengan perubahan zaman.<sup>8</sup>

Pembentukan karakter berasal dari kata pendidikan dan karakter. Pendidikan adalah proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat menjadi beradab. Sedangkan karakter memiliki persamaan makna dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri, karakteristik, gaya, atau sifat khas dari seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima lingkungan, misalnya lingkungan keluarga pada masa kecil dan juga bawaan seseorang pada masa kecil dan juga bawaan seseorang sejak lahir.<sup>9</sup>

Tetapi saat ini ada indikasi kuat mengenai hilangnya nilai-nilai luhur yang melekat pada bangsa, seperti kejujuran, kesantunan, dan kebersamaan, cukup menjadikan keprihatinan bersama. Banyak kalangan merasa khawatir tentang kemerosotan moral ini, bahkan yang lebih ekstrim lagi saling menyalahkan antara instansi. Berbagai media massa, baik media cetak ataupun media

---

<sup>8</sup> Tantowi, H. Ahmad. *Pendidikan Islam di era transformasi global*. PT. Pustaka Rizki Putra, 2022.

<sup>9</sup> Samrin, Samrin. "Pendidikan karakter (Sebuah pendekatan nilai)." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 9.1 (2016): 120-143.

elektronik, memberitakan tentang pelanggaran yang dilakukan oleh para pelajar atau pun oleh para remaja.<sup>10</sup>

Pelanggaran itu berupa kenakalan yang bersifat biasa (membolos sekolah) sampai kenakalan yang bersifat khusus (hubungan seks di luar nikah penyalahgunaan narkotik dan lain sebagainya). Namun hal ini, apabila diruntut benang merahnya, hal itu bermuara pada faktor pendidikan.

Pendidikan akhlak merupakan fondasi penting dalam sistem pendidikan Islam. Islam tidak hanya berorientasi pada pengembangan intelektual, tetapi juga membangun karakter dan akhlak mulia bagi peserta didik. Salah satu rujukan klasik dalam pendidikan Islam yang membahas akhlak adalah kitab Ta'limul Muta'allim karya Syaikh Az-Zarnuji. Kitab ini memberikan panduan tentang adab dan etika dalam proses menuntut ilmu, termasuk aspek niat yang tulus, penghormatan kepada guru, pentingnya memilih teman yang baik, dan ketekunan dalam belajar.<sup>11</sup>

Di tengah modernisasi dan perkembangan teknologi, tantangan dalam mempertahankan pendidikan akhlak semakin kompleks. Globalisasi dan pergeseran nilai sosial sering kali membuat siswa kehilangan pijakan pada moral yang diajarkan dalam tradisi Islam. MTs Salafiah Mojogeneng, sebagai lembaga pendidikan Islam, berada dalam posisi strategis untuk mengintegrasikan pendidikan akhlak dari kitab Ta'limul Muta'allim ke dalam kurikulumnya. Hal

---

<sup>10</sup> Widodo, Sugiarto. Implementasi Nilai-Nilai Kitab Ta'limul Muta'allim Pada Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darusy Syafa'ah Kotagajah Lampung Tengah. Diss. *IAIN Metro*, 2019.

<sup>11</sup> Awwaliyah, Robiatul, and Hasan Baharun. "Pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional (Telaah epistemologi terhadap problematika pendidikan Islam)." *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 19.1 (2019): 34-49.

ini penting untuk memastikan siswa tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam.<sup>12</sup>

Selain itu, tantangan yang dihadapi oleh pendidik di MTs Salafiah Mojogeneng juga mencakup kebutuhan untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan konteks zaman. Pembelajaran berbasis kitab klasik sering dianggap kurang relevan oleh sebagian siswa, sehingga diperlukan inovasi dalam penerapannya. Dengan mengkaji lebih dalam konsep pendidikan akhlak menurut Az-Zarnuji, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis untuk mengintegrasikan akhlak tersebut ke dalam pendidikan Islam kontemporer.

Penelitian ini juga bertujuan untuk menjawab kebutuhan mendesak akan pembinaan karakter siswa di era modern, dengan menyoroti relevansi ajaran klasik dalam konteks pendidikan saat ini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat fondasi teoritis pendidikan Islam, tetapi juga memberikan pedoman praktis bagi lembaga pendidikan seperti MTs Salafiah Mojogeneng untuk mencetak generasi yang unggul secara akademik dan Islami.



**UNIVERSITAS  
KH. ABDUL CHALIM**

---

<sup>12</sup> Fitrianto, Ari Tri. "Relevansi Pendidikan Jasmani dengan Tujuan Pendidikan Islam dalam Membentuk Individu yang Seimbang Secara Fisik, Mental, dan Spiritual." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* (2023): 148-166.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim Pada Pendidikan Islam Kontemporer Di Mts Salafiah Mojogeneng?
2. Bagaimana relevansi konsep pendidikan akhlak Az-Zarnuji terhadap pendidikan Islam kontemporer?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim Pada Pendidikan Islam Kontemporer Di Mts Salafiah Mojogeneng
2. Untuk menganalisis relevansi pendidikan akhlak Az-Zarnuji terhadap pendidikan Islam kontemporer

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Memberikan kontribusi ilmiah terhadap kajian pendidikan Islam, khususnya terkait pendidikan akhlak berdasarkan kitab *Ta'limul Muta'allim* karya Az-Zarnuji.
- b. Menambah literatur mengenai relevansi konsep pendidikan klasik dengan tantangan pendidikan Islam kontemporer.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Memberikan panduan bagi para pendidik, khususnya di MTs Salafiah Mojogeneng, dalam mengimplementasikan pendidikan akhlak yang berlandaskan nilai-nilai Islam klasik.

- b. Menjadi acuan bagi lembaga pendidikan Islam lain yang ingin mengintegrasikan ajaran *Ta'limul Muta'allim* ke dalam sistem pembelajaran modern.
- c. Membantu peserta didik dalam memahami pentingnya akhlak mulia dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (prior research) tentang persoalan yang akan dikaji dalam Tesis. "Penelitian terdahulu yang relevan sama dengan Tinjauan Pustaka, Telaah Kepustakaan atau kajian pustaka istilah lain, pada dasarnya tidak ada penelitian yang sama atau baru selalu keterkaitan dengan yang sebelumnya.<sup>13</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti mengutip beberapa penelitian yang terkait dengan persoalan yang diteliti sehingga terlihat, dari sisi mana peneliti tersebut membuat suatu karya ilmiah. Di bawah ini akan disajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang telah lalu diantaranya:

1. **UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM**  
*Penerapan Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'limul Muta'allim di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Fatah*, Penelitian ini dilakukan oleh Dina Mulyani pada tahun 2017. Dalam tesisnya, Mulyani meneliti bagaimana nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* diterapkan di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Fatah. Penelitian ini mengidentifikasi penerapan konsep adab terhadap guru, niat yang tulus, serta pentingnya

<sup>13</sup> Afyanti, Yati. "Penggunaan literatur dalam penelitian kualitatif." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 9.1 (2005).

kesabaran dan kedisiplinan dalam belajar di lingkungan pesantren. Mulyani menekankan relevansi ajaran *Ta'limul Muta'allim* dalam pengembangan karakter santri di era modern.<sup>14</sup>

2. *Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'limul Muta'allim dan Implementasinya di Sekolah Islam Modern*, Penelitian oleh Nabila Zainab 2019 ini mengkaji bagaimana penerapan konsep pendidikan akhlak dari kitab *Ta'limul Muta'allim* dalam sistem pendidikan Islam modern, khususnya di sekolah-sekolah Islam seperti MTs. Zainab membahas kesulitan yang dihadapi oleh para pendidik dalam menerapkan nilai-nilai adab dan akhlak yang diajarkan dalam kitab tersebut, serta solusi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pendidikan kontemporer.<sup>15</sup>
3. *Peran Pendidikan Akhlak dalam Membangun Karakter Siswa di Madrasah Tsanawiyah: Studi Kasus di MTs Salafiah Mojogeneng*, Penelitian ini dilakukan oleh Siti Rahmawati 2020, yang mengkaji implementasi pendidikan akhlak dalam pembentukan karakter siswa di MTs Salafiah Mojogeneng. Rahmawati mengeksplorasi bagaimana ajaran dalam *Ta'limul Muta'allim* diterapkan di sekolah, serta bagaimana siswa merespons ajaran tentang niat, adab terhadap guru, dan pentingnya integritas dalam menuntut ilmu.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Mulyani, D. (2017). *Penerapan Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'limul Muta'allim di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Fatah*.

<sup>15</sup> Zainab, N. (2019). *Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'limul Muta'allim dan Implementasinya di Sekolah Islam Modern*.

<sup>16</sup> Rahmawati, S. (2020). *Peran Pendidikan Akhlak dalam Membangun Karakter Siswa di Madrasah Tsanawiyah: Studi Kasus di MTs Salafiah Mojogeneng*.

4. *Strategi Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Sistem Pendidikan Islam Kontemporer*, Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Farhan 2021, dalam tesisnya mengkaji strategi yang diterapkan oleh institusi pendidikan Islam dalam mengintegrasikan pendidikan akhlak sesuai dengan ajaran klasik, termasuk konsep yang terdapat dalam *Ta'limul Muta'allim*, dalam sistem pendidikan Islam kontemporer. Penelitian ini memberikan gambaran tentang tantangan dalam mengajarkan akhlak kepada siswa di sekolah-sekolah Islam modern dan cara-cara untuk mengatasi masalah tersebut.<sup>17</sup>

5. *Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'limul Muta'allim di Pondok Pesantren Darul Falah*, Penelitian ini dilakukan Arifah, I. 2022, dalam tesisnya mengkaji penerapan pendidikan akhlak menurut Ta'limul Muta'allim di Pondok Pesantren Darul Falah. Arifah meneliti bagaimana konsep-konsep pendidikan akhlak, seperti kesabaran, adab terhadap guru, serta etika dalam mencari ilmu, diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di pesantren. Penelitian ini juga membahas tantangan yang dihadapi dalam menjaga relevansi nilai-nilai tradisional di tengah perubahan zaman, serta bagaimana pesantren tersebut berupaya untuk menyesuaikan pengajaran akhlak dengan kebutuhan sosial dan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Penelitian ini memberikan perspektif yang penting mengenai bagaimana pesantren modern dapat mempertahankan dan mengadaptasi

---

<sup>17</sup> Farhan, M. (2021). *Strategi Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Sistem Pendidikan Islam Kontemporer*.

pendidikan akhlak dari Ta'limul Muta'allim dalam konteks pendidikan Islam saat ini.<sup>18</sup>

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

No.	Nama Peneliti, Judul Penelitian, Sumber, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	<p><b>Dina Mulyani,</b>  <i>Penerapan Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'limul Muta'allim di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Fatah,</i> Tesis Universitas Islam Negeri (UIN) Yogyakarta, 2017</p>	<p>Semua penelitian fokus pada penerapan ajaran pendidikan akhlak dalam pendidikan Islam, terutama yang terdapat dalam <i>Ta'limul Muta'allim</i>. Penelitian ini mengidentifikasi penerapan konsep adab terhadap guru, niat yang tulus, serta kesabaran dan kedisiplinan dalam lingkungan pesantren.</p>	<p>Penelitian ini lebih menekankan pada pesantren tradisional, yaitu Pondok Pesantren Salafiyah Al-Fatah, serta relevansi ajaran <i>Ta'limul Muta'allim</i> dalam pengembangan karakter santri di era modern. Penelitian ini juga lebih berfokus pada aspek spiritual dan pengajaran langsung oleh guru di pesantren.</p>
2.	<p><b>Nabila Zainab,</b> <i>Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'limul Muta'allim dan Implementasinya di Sekolah Islam Modern,</i> Tesis Universitas Islam Negeri Jakarta, 2019</p>	<p>Semua penelitian membahas penerapan pendidikan akhlak dalam konteks pendidikan Islam. Penelitian ini menyelidiki penerapan</p>	<p>Penelitian ini mengkhususkan pada tantangan yang dihadapi oleh para pendidik di sekolah-sekolah Islam modern dalam menerapkan</p>

<sup>18</sup> Arifah, I. (2022). *Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'limul Muta'allim di Pondok Pesantren Darul Falah*. Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

		<p>konsep adab dalam pendidikan modern, terutama dalam sekolah-sekolah Islam seperti MTs.</p>	<p>nilai-nilai adab dan akhlak. Selain itu, penelitian ini juga menyarankan solusi untuk menyesuaikan pendidikan akhlak dengan kebutuhan pendidikan kontemporer, terutama di era teknologi.</p>
3.	<p><b>Siti Rahmawati</b>, <i>Peran Pendidikan Akhlak dalam Membangun Karakter Siswa di Madrasah Tsanawiyah: Studi Kasus di MTs Salafiah Mojogeneng</i>, Tesis Universitas Negeri Yogyakarta, 2020</p>	<p>Semua penelitian menggunakan kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i> untuk menggali penerapan pendidikan akhlak dalam pembentukan karakter siswa. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana ajaran akhlak membentuk karakter dan integritas siswa.</p>	<p>Penelitian ini berfokus pada implementasi pendidikan akhlak di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan studi kasus di MTs Salafiah Mojogeneng. Berbeda dengan penelitian lainnya, penelitian ini lebih menitikberatkan pada peran pendidikan akhlak dalam membentuk karakter siswa dalam konteks pendidikan menengah.</p>
4.	<p><b>Muhammad Farhan</b>, <i>Strategi Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Sistem Pendidikan Islam Kontemporer</i>, Tesis Universitas</p>	<p>Semua penelitian berbicara mengenai tantangan dalam mengintegrasikan ajaran akhlak</p>	<p>Penelitian ini lebih mengkaji strategi implementasi pendidikan akhlak dalam</p>

	Muhammadiyah Malang, 2021	dalam pendidikan Islam, serta memberikan gambaran tentang bagaimana penerapannya.	sistem pendidikan Islam kontemporer. Fokusnya adalah pada pendekatan yang digunakan oleh institusi pendidikan Islam modern untuk mengatasi tantangan dalam mengajarkan akhlak kepada siswa.
5.	<p>★ <i>Arifah, I., Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'limul Muta'allim di Pondok Pesantren Darul Falah, Tesis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022</i></p>	<p>Semua tesis ini membahas penerapan pendidikan akhlak yang terdapat dalam <i>Ta'limul Muta'allim</i> dalam sistem pendidikan Islam. Penelitian ini meneliti bagaimana konsep-konsep akhlak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di pesantren.</p>	<p>Penelitian ini memfokuskan pada pesantren modern, yaitu Pondok Pesantren Darul Falah, yang berupaya mempertahankan ajaran akhlak dalam <i>Ta'limul Muta'allim</i> meskipun dihadapkan pada perubahan zaman dan perkembangan teknologi.</p>

## F. Definisi Istilah

### 1. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk perilaku dan karakter yang sesuai dengan ajaran agama, terutama ajaran Islam, dengan menekankan pada nilai-nilai moral, etika, dan adab yang baik. Pendidikan ini tidak hanya mengajarkan apa yang benar, tetapi juga membimbing individu untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>19</sup>

### 2. Kitab Ta'limul Muta'allim

Kitab *Ta'limul Muta'allim* adalah sebuah karya klasik yang ditulis oleh al-Zarnuji yang berisi petunjuk dan pedoman bagi seorang pelajar dalam menuntut ilmu. Kitab ini mengajarkan tentang etika, adab, dan cara-cara yang baik dalam belajar, termasuk bagaimana memperlakukan guru, menjaga niat dalam belajar, serta pentingnya kesabaran dan ketekunan dalam menuntut ilmu.<sup>20</sup>

### 3. Adab terhadap Guru

Adab terhadap guru merujuk pada sikap hormat, penghargaan, dan perhatian yang sepatutnya diberikan kepada seorang guru sebagai simbol pengajaran dan pemberi ilmu. Dalam konteks pendidikan Islam, adab

---

<sup>19</sup> Noer, Muhammad Ali, and Azin Sarumpaet. "Konsep adab peserta didik dalam pembelajaran menurut az-zarnuji dan implikasinya terhadap pendidikan karakter di Indonesia." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 14.2 (2017): 181-208.

<sup>20</sup> Irwandi, Irwandi. "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Pemikiran Syekh Az-Zarnuji (Studi Analisis Kitab Ta'lim Muta'allim)." *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora* 1.02 (2022): 19-29.

terhadap guru juga meliputi sikap rendah hati, menjaga sopan santun, dan berterima kasih atas ilmu yang diberikan.<sup>21</sup>

#### **4. Niat dalam Belajar**

Niat dalam belajar adalah kemauan dan tujuan yang tulus dalam menuntut ilmu, yang disertai dengan niat yang ikhlas karena Allah. Dalam Islam, niat yang benar sangat penting karena dapat menentukan keberkahan dan kesuksesan seseorang dalam proses pembelajaran.

#### **5. Kesabaran dan Kedisiplinan dalam Belajar**

Kesabaran dalam belajar berarti kemampuan untuk bertahan dan terus belajar meskipun menghadapi kesulitan atau tantangan. Kedisiplinan dalam belajar merujuk pada kepatuhan terhadap aturan dan jadwal yang telah ditetapkan, serta memiliki kebiasaan yang terorganisir dalam menjalankan kegiatan belajar.

#### **6. Pendidikan Islam Kontemporer**

Pendidikan Islam kontemporer merujuk pada sistem dan praktik pendidikan Islam yang diterapkan di zaman modern, yang menggabungkan antara ajaran agama Islam dengan kebutuhan pendidikan masa kini. Pendidikan ini tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga keterampilan hidup yang relevan dengan perkembangan zaman.<sup>22</sup>

Pendidikan Islam kontemporer adalah sistem pendidikan Islam yang dirancang untuk menjawab kebutuhan zaman modern. Sistem ini

---

<sup>21</sup> Rahman, Alfianoor. "Pendidikan Akhlak Menurut Az-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim." At-Ta'dib 11.1 (2016).

<sup>22</sup> M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), 103.

mengintegrasikan ajaran agama Islam dengan berbagai aspek pendidikan yang relevan dengan kehidupan masa kini, mencakup pembelajaran ilmu agama sekaligus keterampilan hidup yang sesuai dengan perkembangan era modern.

### **7. Madrasah Tsanawiyah (MTs)**

Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah lembaga pendidikan menengah pertama dalam sistem pendidikan Islam di Indonesia. MTs merupakan jenjang pendidikan yang setara dengan SMP (Sekolah Menengah Pertama), yang mengajarkan ilmu agama dan umum dengan kurikulum yang mencakup pembelajaran tentang Al-Qur'an, hadis, fiqh, serta ilmu pengetahuan umum.



**UNIVERSITAS  
KH. ABDUL CHALIM**